KABAR
INDONESIA
Kabar Baik dari Seluruh Indonesia

NOMOR VIII / JULI 2021

AKSI SELAMATKAN RAKYAT
KALA PPKM DARURAT

JALAN-JALAN
Kuliner Legendaris Sukabumi,

POLITIK DAERAH
Kolaborasi Bangun Halsel

EKONOMI
Lumbung Pangan Nasional di Pasbar

LINGKUNGAN
Kenalkan Isu Lingkungan

DAFTAR KABAR

Cita-cita persatuan Indonesia itu bukan omong kosong, tetapi benar-benar didukung oleh kekuatan-kekuatan yang timbul pada akar sejarah bangsa kita sendiri

MOH. YAMIN

Pahlawan Nasional Indonesia

3 **KABAR UTAMA**

PPKM Darurat Aksi Selamatkan Rakyat

8 **POLITIK DAERAH**

Hasan Ali Bassam Kasuba, Kolaborasi Bangun Halsel Lewat Pendidikan

11 **EKONOMI**

Lumbung Pangan Nasional di Pasaman Barat

14 **JALAN-JALAN**

Kuliner Legendaris Sukabumi, Tak Tergerus Zaman

17 **LINGKUNGAN**

Sekolah Adiwiyata, Kenalkan Isu Lingkungan ke Anak Muda

20 **KABAR TERKINI**

- **Industrialisasi Bisa Jadkan NTB Swasembada Telur dan Daging Nasional**
- **Kota Bukittinggi Sabet Penghargaan "Kota Dengan Ketahanan Pangan Terbaik 2018-2020"**

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: ACI | **Sosial Media**: Fakhri Azzam
Diterbitkan oleh : **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarindonesiaberita | **Informasi dan Iklan** : hubungi +62 812 8844 2160

AKSI SELAMATKAN RAKYAT

KALA PPKM DARURAT

Serangan varian delta Covid-19 membuat tingkat penularan di Indonesia melonjak. Pasien mengantri. Tingkat keterisian bed perawatan lebih dari 90 persen. Angka kematian terus meningkat. Pasokan oksigen langka.

Situasi yang mengkhawatirkan ini membuat Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 meliputi seluruh daerah Jawa dan Bali. PPKM Darurat kemudian diperluas di luar Jawa Bali pada 12 Juli di 15 kabupaten/kota.

Peran Pemerintah Daerah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 pada gelombang kedua ini amat vital. Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi mengajak masyarakat tetap tenang dan tidak panik menghadapi penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat yang berlaku hingga 20 Juli mendatang.

Ia menyadari penerapan PPKM Darurat dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat, akan tetapi penerapannya diperlukan demi kesehatan dan kebaikan bersama. Ditandaskan pula, agar PPKM menghasilkan dampak positif, dalam penerapannya membutuhkan kerja sama semua pihak.

Wali Kota menegaskan jajaran Pemerintah Kota Sukabumi bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) akan berupaya serius menjalankan PPKM darurat yang merupakan instruksi dan arahan baik Pemerintah Pusat dan Provinsi.

Penerapan PPKM Darurat di Kota Sukabumi cukup berhasil menurunkan kasus Covid-19 di Kota Sukabumi. Sebab sejak Sabtu (3/7) hingga Senin (5/7) kasus Covid-19 kasus Covid-19 mengalami penurunan.

Data Satgas Covid-19 Kota Sukabumi menyebutkan, pada 3 Juli 2021 penambahan kasus Covid-19 mencapai sebanyak 70 orang. Kasus ini turun pada 4 Juli 2021 sebanyak 65 orang dan 5 Juli 2021 sebanyak 58 orang.

'Dari 1 Januari hingga 5 Juli total kasus

H. ACHMAD FAHMI, S.Ag, M.M.Pd
Walikota Sukabumi

"Penerapan PPKM Darurat dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat, akan tetapi penerapannya diperlukan demi kesehatan dan kebaikan bersama. Ditandaskan pula, agar PPKM menghasilkan dampak positif, dalam penerapannya membutuhkan kerja sama semua pihak."

Covid-19 di Kota Sukabumi tercatat 4.027 orang,'' ujar Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kota Sukabumi, Wahyu Handriana. Rinciannya 890 orang isolasi, 3.041 orang sembuh dan 96 orang meninggal dunia

Pada 2 Juli 2021 penambahan kasus masih cukup tinggi yakni 82 kasus. Namun pada 5 Juli 2021 penambahan kasus menurun sebanyak 58 orang.

Wali Kota Depok Mohammad Idris menambahkan aturan untuk memperkuat penerapan PPKM Darurat di Kota Depok. Wali Kota Depok Mohammad Idris meneken Surat Keputusan Nomor 443/274/Kpts/Dinkes/Huk/2021 untuk melengkapi beberapa kebijakan pengetatan dalam masa PPKM Darurat. Salah satu ketentuan baru ialah tentang kelengkapan dokumen yang diperlukan pekerja sektor esensial dan kritikal di Depok.

"Khusus perjalanan rutin pekerja dengan moda transportasi darat, dengan menggunakan kendaraan bermotor perseorangan, kendaraan bermotor umum, dan dengan commuter line, dalam satu wilayah aglomerasi perkotaan," kata Idris dalam beleid tersebut.

Ia menambahkan, pelaku perjalanan rutin di wilayah Kota Depok dan/atau pekerja yang bekerja di wilayah Kota Depok wajib menunjukkan sejumlah dokumen. "Pertama, Kartu Identitas Pekerja Sektor Prioritas (KIPOP) yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Depok," ujarnya.

"Dan/atau kedua, surat tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan atau pejabat minimal eselon 2 (untuk pemerintahan) dan berstempel/cap basah atau tanda tangan elektronik," Idris menambahkan.

Walikota Magelang Muchamad Nur Aziz juga menerapkan PPKM Darurat level 4 di daerahnya. Level ini adalah situasi pandemi tertinggi yang ditentukan Pemerintah Pusat.

H. MUCHAMAD NUR AZIZ, Sp.PD
Walikota Magelang

"Ini yang menentukan pusat, kita mengikuti saja. Mungkin karena jumlah penduduknya sedikit, tapi angka kejadian banyak. Mudah-mudahan PPKM Darurat ini Kota Magelang bisa turun level jadi level 2, sehingga bisa terjadi relaksasi. Kita tunggu sampai 20 Juli 2021"

"Ini yang menentukan pusat, kita mengikuti saja. Mungkin karena jumlah penduduknya sedikit, tapi angka kejadian banyak. Mudah-mudahan PPKM Darurat ini Kota Magelang bisa turun level jadi level 2, sehingga bisa terjadi relaksasi. Kita tunggu sampai 20 Juli 2021," terang Aziz.

Selama PPKM Darurat, sejumlah ketentuan wajib dijalankan, di antaranya toko yang menjual kebutuhan sehari-hari, seperti supermarket, pasar tradisional, toko kelontong, dan pasar swalayan, dibatasi jam operasionalnya hingga pukul 20.00 WIB. Kapasitas pengunjung tidak boleh lebih dari 50 persen.

"Toko kebutuhan pokok boleh buka sampai pukul 20.00. Sementara apotek dan toko obat tetap diizinkan membuka tokonya selama 24 jam," kata Aziz.

Sebagai solusi menurunkan angka penyebaran Covid-19, Pemkot Magelang mendirikan RS Darurat Covid-19. Aziz mengatakan keberadaan rumah sakit darurat ini untuk menangani pasien COVID-19 yang bergejala ringan sampai sedang. Sedangkan pasien yang bergejala berat dikirim menuju rumah sakit rujukan yang ada ICU-nya.

"Yang (bergejala) ringan sampai sedang. (Bergejala) berat tetap kita kirim ke rumah sakit yang ada ICU-nya. Belum siap (buka), mungkin besok," kata Aziz.

Menyinggung perihal kelengkapan yang ada di rumah sakit darurat, kata dia, kelengkapan sudah cukup. Kemudian sudah ada APD lengkap dalam penanganan pasien. "Kelengkapan sudah cukup lumayan. Jadi untuk petugasnya ada APD lengkap kemudian untuk pasien pertolongan-pertolongan awal sudah bisa," tuturnya.

Vaksinasi massal juga digelar untuk mempercepat kekebalan kelompok. Pemkot Bandung pun menggelar vaksinasi massal di kawasan Summarecon Bandung.

Pelaksanaan vaksinasi tersebut ditinjau oleh Wali Kota Bandung, Oded M Danial. Wali kota mengatakan, kegiatan ini menjadi bagian optimal untuk secepatnya membereskan vaksinasi di Kota Bandung.

"Alhamdulillah, hari ini Warga Mang Oded sudah mulai mempunyai keinginan untuk vaksinasi. Semoga ini menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menghadapi situasi masa pandemi ini," ungkapnya.

Wali kota berpesan kepada masyarakat agar selalu menerapkan protokol Kesehatan walaupun setelah divaksin. Vaksin bukan segala-galanya untuk menangkal Covid-19, karena setelah divaksin harus tetap menjalankan pola hidup yang sehat.

"Ada tiga hal yang perlu diterapkan yaitu, tidur yang cukup, dan hindari begadang, kemudian rajin berolahraga, minimal harus berkeringat. Sering 'moyan' di pagi hari serta konsumsi asupan gizi yang seimbang," imbaunya.

Dr. Muhammad Idris, MA
Walikota Depok

"Khusus perjalanan rutin pekerja dengan moda transportasi darat, dengan menggunakan kendaraan bermotor perseorangan, kendaraan bermotor umum, dan dengan commuter line, dalam satu wilayah aglomerasi perkotaan"

TEGAKKAN ATURAN PPKM DARURAT

Pemerintah resmi menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 meliputi seluruh daerah Jawa dan Bali dan 15 daerah di luar Jawa Bali.

Image : detik.com

Pemerintah resmi menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 meliputi seluruh daerah Jawa dan Bali dan 15 daerah di luar Jawa Bali.

Beberapa aturan PPKM Darurat dibuat untuk mengurangi laju penularan Covid-19 terutama varian delta yang menyebabkan gelombang kedua penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Penegakan aturan PPKM Darurat perlu dilakukan. Termasuk oleh Pemerintah Daerah. Wakil Bupati Subang Agus Masykur Rosyadi didampingi Kapolres Subang AKBP Aries Kurniawan Widiyanto, S.H., dan Kajari Subang Taliwondo, kembali melaksanakan patroli lapangan terkait penerapan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Lokasi patroli lapangan ini dilaksanakan di wilayah Subang kota, diantaranya wilayah Jln. Otista dan pertokoan pasar Pujasera Subang.

Di hari kelima setelah pemberlakuan penerapan PPKM Darurat Jawa-Bali yang belaku dari tanggal 3-20 Juli, masih banyak para pelaku usaha atau toko-toko terutama yang bukan kebutuhan non-esensial masih tidak mematuhi aturan PPKM sebagaimana tercantum dalam surat edaran Bupati Subang tentang PPKM.

Kang Agus Masykur sangat mengapresiasi pelaksanaan operasi lapangan

penerapan PPKM darurat di wilayah Kabupaten Subang. Ia berharap kepada masyarakat dan para pelaku usaha untuk mampu menjalankan peraturan PPKM.

"Pemberlakuan PPKM darurat menjadi salah satu ikhtiar kita dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Protokol kesehatan 5M juga tetap terus dijalankan," ujar Kang Akur.

Walikota Depok Mohammad Idris juga tegas mencopot oknum lurah di Depok yang menggelar resepsi meriah saat berlakunya PPKM Darurat.

Keputusan pencopotan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Wali Kota Depok Nomor 862/KEP-1721/BKPSDM/2021.

"Hari ini telah diserahkan Surat Keputusan Wali Kota Depok Nomor 862/KEP-1721/BKPSDM/2021 yang diterbitkan tanggal 8 Juli 2021, tentang Penjatuhan Hukuman Disiplin Berupa Pembebasan dari Jabatan atas Nama Saudara S. SK tersebut sudah diterima langsung oleh yang bersangkutan," ujar Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Depok Supian Suri.

Pencopotan oknum lurah berinisial S itu disebut telah sesuai prosedur. Pihak BKPSDM telah memeriksa S. S juga diperiksa secara khusus oleh oleh tim Pemeriksaan Khusus (Riksus), yang diketuai oleh Inspektur Pembantu Wilayah II.

Supian menjelaskan hasil pemeriksaan khusus dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang ditandatangani oleh Inspektur Kota Depok Firmanudin. Isi hasil pemeriksaan terhadap oknum lurah S adalah merekomendasikan jenis hukuman disertai mempertimbangkan hal yang meringankan dan memberatkan.

"Wali Kota Depok Mohammad Idris selaku pejabat pembina kepegawaian

"inti pelaksanaan PPKM Darurat adalah mengurangi mobilitas warga sehingga harus dilaksanakan penegakan hukum lewat Sidang Tipiring On The Street."

menetapkan hukuman disiplin melalui Keputusan Wali Kota No. 862/Kep-1721/BKPSDM/2021," tegas Supian.

Sementara di Kota Bandung, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) akan membawa para pelanggar Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat ke Sidang Tindak Pidana Ringan (Tipiring) On The Street (di tempat).

Setiap pelanggar akan langsung di sidang di tempat pelanggaran untuk menimbulkan efek jera. Wakil Kota Bandung, Oded M Danial mengatakan, inti pelaksanaan PPKM Darurat adalah mengurangi mobilitas warga sehingga harus dilaksanakan penegakan hukum lewat Sidang Tipiring On The Street.

Berdasarkan indikator dan metode pengukuran yang dilakukan Pemkot Bandung melalui metode Facebook mobility, Google Traffic, dan Night Light NASA, baru terjadi pengurangan minus 15 persen mobilitas warga.

"Kelihatannya dengan sisa waktu sampai tanggal 20 Juli, dan tren peningkatan penyebaran Covid-19 masih tinggi, ini upaya kita bagaimana menekan penyebaran lewat oengurangan mobilitas warga," katanya.

HASAN ALI BASSAM KASUBA

Kolaborasi Bangun Halsel Lewat Pendidikan

Pasangan Usman Sidik dan Hasan Ali Bassam Kasuba secara resmi dilantik sebaga Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Selatan (Halsel) oleh Gubernur Maluku Utara KH. Abdul Gani Kasuba, Lc pada Senin (24/5/2021).

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan tersebut berdasarkan pada surat keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 131.82-1055 tentang pengesahan pengangkatan kepala daerah dan wakil kepala daerah hasil pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020 di Kabupaten/kota Provinsi Maluku Utara.

Usai dilantik pasangan Usman Sidik dan Hasan Ali Bassam Kasuba langsung memetakan berbagai program yang akan dilaksanakan pada masa kepemimpinan mereka.

Hasan Ali Bassam kepada tim redaksi Kabar Indonesia menuturkan, perjalanannya dalam dunia politik sampai akhirnya mendapat mandapat rakyat Halmahera Selatan sebaga wakil bupati.

Hasan Ali Bassam adalah sosok muda. Usianya baru 33 tahun saat dilantik. Hasan menyebut pengalaman politiknya dimulai pada Pemilu 2019. Ia mendapat mandat untuk maju sebagai calon Anggota DPRD Provinsi Maluku Utara.

Pengalaman pertama di dunia politik ia jalani. Namun, ia belum mendapat kesempatan duduk sebagai wakil rakyat. Saat Pilkada 2020, kembali ia mendapat mandat untuk maju dalam kontestasi pemilihan kepala daerah mendampingi Usman Sidik.

Sosok muda yang mengenyam pendidikan sarjana di Australia ini pun totalitas dalam Pilkada 2020. Hasilnya, Usman dan Hasan berhasil mendapat kepercayaan rakyat.

Hasan sendiri sebagai putra asli Halsel sejak SMP sudah mengenyam pendidikan keluar Halsel. Ia menempuh pendidikan pondok pesantren. Saat kuliah, ia pun memilih berkuliah di luar negeri. Bagi Hasan, pengalaman bertemu dengan berbaga kalangan saat keluar Halsel adalah modal besar saat ia kembali ke Halsel guna membangun daerahnya.

"Berbaur dengan banyak komunitas masyarakat dan dengan pengalaman itu banyak inspirasi saya ketika pulang ke Halsel. Dulu saat sekolah dan pulang ke Halsel, saya melihat langsung kondisi masyarakat. Saya

yakin potensi Halsel ini luar biasa," ujar Hasan.

Hasan menyebut Halsel dianugerahi potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah. Namun, papar dia, potensi besar itu tidak ditopang dengan SDM yang memadai yang mampu mengolah SDA Halsel.

"Harapannya pengalaman saya di luar bisa saya tularkan ke saudara-saudara di Halsel termasuk anak-anak muda agar bisa mengakses informasi lebih banyak dan pemikirannya bisa terbuka. Alhasil ada keinginan untuk memajukan daerah baik dari sisi pendidikan, ekonomi dan lainnya secara berkelanjutan," ungkap Hasan.

Hasan menyebut perbaikan kualitas SDM Halsel tidak bisa tidak harus dimulai dari pembangunan pendidikan. "Target utama dengan Pak Bupati fokus di pendidikan. Ini yang akan jadi dasar utama. Ternyata masa transisi kemarin ada aspek pendidikan yang sempat lepas," ujar dia.

Potret pendidikan di Halsel menurut Hasan cukup miris. Ada sekolah yang hanya masuk pada hari Senin dan Kamis saja. Padahal pandemi belum terjadi. Adapula kepala sekolah yang sering meninggalkan desa. Belum lagi soal pemerataan tenaga pendidik karena Halsel memiliki 400 pulau.

"Ini harus ada solusi dan kita perbaiki sistem pendidikan. Baik sistem, infrastruktur, SDM guru-gurunya. Kita perbaiki lalu menuju yang lain," ungkap Hasan.

Salah satu yang akan dilakukan Hasan

Potret pendidikan di Halsel menurut Hasan cukup miris. Ada sekolah yang hanya masuk pada hari Senin dan Kamis saja. Padahal pandemi belum terjadi. Adapula kepala sekolah yang sering meninggalkan desa. Belum lagi soal pemerataan tenaga pendidik karena Halsel memiliki 400 pulau.

adalah pendidikan gratis. Namun tantangan pendidikan gratis di Halsel juga tidak mudah. Meskipun sudah gratis, belum tentu sekolah ada muridnya. Sebab masih banyak orang tua di Halsel yang meminta anaknya membantu bekerja daripada sekolah yang belum tentu bernila secara ekonomi.

"Saya sering sampaikan kita akan revitalisasi masalah ini. Pendidkan gratis yang sempat hilang akan kita kembalikan. Kita rapihkan sistem pendidikan dan pemerataan SDM pendidikan. Pelatihan manajemen sekolah untuk kepala sekolah ini urgensi yang akan diselesaikan," jelasnya.

Ia juga ingin agar infrastrktur informasi bisa lebih cepat dibangun di daerah-daerah. Sebab saat ini pandemi. Tantangan pendidikan jauh lebih kompleks.

Tanpa adanya insfrastruktur informasi, maka pembelajaran saat pandemi akan semakin sulit.

Hasan Ali Bassam Kasuba
Wakil Bupati Halsel

“Salah satu solusi yang akan dilakukan adalah pendidikan gratis. Namun tantangan pendidikan gratis di Halsel juga tidak mudah. Meskipun sudah gratis, belum tentu sekolah ada muridnya. Sebab masih banyak orang tua di Halsel yang meminta anaknya membantu bekerja daripada sekolah yang belum tentu bernila secara ekonomi.”

Libatkan Anak Muda

Sebagai sosok muda, Hasan ingin melibatkan anak-anak muda Halsel dalam pembangunan pendidikan. Ia menyabut program pendidikan gratis yang sudah dilakukan sebelumnya telah menghasilkan sarjana-sarjana dari berbaga disiplin ilmu.

"Tapi saat selesa kuliah anak-anak muda Halsel ini bingung mau berbuat apa. Sebab tidak ada kesempatan. Padahal potensi anak-anak muda kita yang sudah kuliah saat besar untuk membangun Halsel," paparnya.

Hasan akan mengajak anak-anak muda Halsel kembali ke daerah dan memberikan kesempatan untuk bersama membangun pendidikan di Halsel.

"Banyak anak-anak muda kita ketika pulang tidak dimanfaatkan. Akhirnya banyak yang menganggurr. Ini jadi pemikiran saya. Kita siapkan data potensi pemuda di daerah lalu kita siapkaan posisi-posisi buat mereka. Agar saat pulang ke daerah mereka tidak kebingungan," ujar Hasan.

LUMBUNG PANGAN NASIONAL

di Pasaman Barat

Image : antara

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatra Barat, Indonesia.

Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten di Simpang Ampek. Potensi terbesar Pasaman Barat terletak pada sektor perkebunan kelapa sawit, jeruk, salak, karet, kopi dan cocoa.

Sumber Daya Alam di daerah dataran tinggi dengan gunung-gunung dan perbukitan di bagian Timur Kabupaten Pasaman Barat, dataran rendah dengan daerah pertanian serta kawasan pantai dan laut dengan garis pantai sepanjang lebih kurang 152 km merupakan modal dan kekuatan untuk meningkatkan ekonomi daerah, mengandung potensi yang sangat menjanjikan seperti potensi ekonomi bidang pertambangan, kehutanan, perkebunan, tanaman pangan, peternakan, perikanan serta pariwisata dan potensi lainnya.

Menurut Dokumen Rencana Program Investasi Jangka Menengah 2017-2021, struktur perekonomian Kabupaten Pasaman Barat tercermin dari peranan masing - masing sektor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan.

Selama 5 (lima) tahun terakhir beberapa sektor yang memiliki peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yakni sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, selanjutnya diikuti oleh sektor industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Pada sektor pertanian, kehutanan dan

Bupati Pasbar, Hamsuardi bersama Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo dan Wakil Gubernur Sumbar, Audy Joinaldy di Balitbu Tropika Solok. [Foto: padangkita.com]

perikanan, sumbangan terbesar diberikan oleh subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian dengan distribusi sebesar 4,3 triliyun rupiah dari 5,20 milyar rupiah sumbangan PDRB sektor ini atau mencapai 84,82 persen.

Lapangan usaha tanaman pangan dan tanaman perkebunan merupakan bidang usaha penyumbang PDRB terbesar pada subsektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian.

Besarnya potensi pertanian Pasaman Barat ini dibuktikan dengan ditunjuknya Pasaman Barat sebagai salah satu kawasan food estate nasional.

Bupati Pasaman Barat (Pasbar) Hamsuardi mengatakan telah menyerahkan proposal food estate langsung ke pada Menteri Pertanian.

"Pasbar mendapatkan alokasi dana sebesar Rp640 miliar untuk program food estate yang lokasinya di Kecamatan Talamau. Dan hari ini telah kita serahkan kepada Bapak Menteri Pertanian usulan program tersebut," ujar Hamsuardi.

Tujuan program itu adalah untuk menyejahterakan petani dan menjaga ketahanan pangan di Pasbar. Program ini tidak semua kabupaten/kota di Sumbar mendapatkannya.

"Kita bersyukur bisa mendapatkan program ini, karena dari total 19 kabupaten/kota di Sumbar, hanya ada tiga kabupaten yang memperoleh program ini yakni Kabupaten Pasaman Barat, Solok Selatan, dan Padang Pariaman," sambungnya.

Untuk luas lahan food estate itu, kata Hamsuardi, mencapai 7.500 hektare. Lahan tersebut sudah ditinjau langsung oleh Dinas Pertanian Provinsi Sumbar beberapa waktu yang lalu.

"Untuk lokasinya sudah ditinjau oleh Dinas Pertanian Provinsi Sumbar yang waktu itu didampingi oleh Wakil Bupati Risnawanto dan jajaran di kecamatan," ungkapnya.

Ia menambahkan, dalam kunjungan kerja di Sumbar, Menteri Pertanian juga melepas sebanyak 14 ragam komoditas

pertanian Sumbar dengan total nilai sebesar Rp298,67 miliar.

“Seperti yang disampaikan Bapak Menteri, produk unggulan ekspor Sumbar itu sangat beragam. Mulai dari petai, jengkol, manggis, produk turunan dari kelapa dan lainnya. Kemudian untuk negara tujuan juga ada 11 negara dari beberapa benua, seperti Belanda, Perancis, Belgia, Hongkong, Tiongkok, Jepang, India, Bangladesh, dan sejumlah negara di Asia Tenggara,” ujar Hamsuardi

Guna mengembangkan pertanian di Pasaman Barat, Bupati Hamsuardi mengajak alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) di Pasaman Barat untuk memberikan ide dan inovasi pengembangan pertanian.

Bupati Hamsuardi menunggu inovasi Himpunan alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) Pasaman Barat (Pasbar) pada dunia pertanian dan peternakan untuk Pasbar.

"Ide, gagasan dan inovasi jangan dihambat. Saya menunggu itu semua dari kawan kawan IPB, bagaimana kawan semua mampu membuat terobosan di dunia pertanian dan peternakan di Pasbar," kata Hamsuardi.

Kepada Alumni, Bupati menyampaikan dengan adanya inovasi tersebut diharapakan tidak ada lagi kekurangan daging di Pasbar. "Jika kebutuhan daging tercukupi, maka harga juga akan terjangkau. Begitu juga dengan program-program, yang nantinya akan disertai dengan contoh dan bantuan," ungkap Hamsuardi.

"Misalnya, kita akan membantu masyarakat di dunia peternakan sapi. Maka kita akan membuatkan contoh kandang yang bagus. Begitu dengan telur ayam nanti. Bagaimana langkah kita ke depan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa harus menunggu dari luar daerah. Saya akan tantang kawan-kawan semua untuk berbuat seperti itu," ucap Hamsuardi.

Sementara itu, Ketua Alumni IPB Pasbar yang juga merupakan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan (DTPHP) Pasaman Barat Sukarli, menegaskan bahwa potensi di dunia pertanian dan peternakan mudah untuk dikembangkan di Pasbar. Karena Pasbar dinilai memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan.

"Bupati juga mendukung dan menantang kita, Alumni IPB agar mengolah dan mengembangkan pertanian dan peternakan di Pasbar. Misalnya, kita bisa mengembangkan ayam petelur karena kita punya pakan untuk itu, dan potensi jagung kita cukup besar," ujar Sukarli.

“Tujuan program itu (Program Food Estate) adalah untuk menyejahterakan petani dan menjaga ketahanan pangan di Pasbar. Program ini tidak semua kab/kota di Sumbar mendapatkannya. Kita bersyukur bisa mendapatkan program ini, karena dari total 19 kab/kota di Sumbar, hanya ada tiga kabupaten yang memperoleh program ini yakni Kabupaten Pasaman Barat, Solok Selatan, dan Padang Pariaman”

KULINER LEGENDARIS SUKABUMI Tak Tergerus Zaman

Kota Sukabumi cocok dijadikan destinasi jalan-jalan dan wisata. Meski saat ini sedang penerapan PPKM Darurat.

Sukabumi bisa menjadi satu referensi tempat yang nanti akan kita datangi jika wabah Covid-19 bisa dikendalikan.

Sukabumi termasuk daerah dingin. Daerah antara Cianjur dan Bogor ini memang terletak di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango.

Wilayah yang dingin membuat perkembangan kulinernya menjadi menarik. Saat ada kesempatan ke Kota Sukabumi, ada beberapa kuliner legendaris Sukabumi yang bisa anda cicipi.

So selamat berpetualang menikmati kuliner legendaris Kota Sukabumi. Dan ini beberapa referensi yang bisa dijadikan destinasi pilihan.

Geco

Geco merupakan singkatan dari taoge tauco. Sesuai namanya kuliner ini berbahan dasar taoge disajikan dengan ketupat dan tahu lalu disiram dengan saus tauco.

Walaupun tergolong makanan lawas, namun masih banyak kedai atau warung yang menyediakan menu makanan ini, sehingga Anda tidak perlu khawatir kesulitan menemukannya.

Ciri khas dari makanan ini adalah lumuran tauco yang merupakan bumbu makanan khas. Bumbu geco sendiri terbuat dari biji kedelai yang direbus, dihaluskan, kemudian diaduk dengan tepung terigu, dan dibiarkan hingga tumbuh jamur fermentasi.

Setelah dimasak, geco dihidangkan dengan campuran satu ketupat dipotong menjadi beberapa bagian, irisan tahu, taoge, kerupuk, dan kemudian dilumuri bumbu tauco yang sudah memiliki racikan sendiri.

Bubur Ayam Bu Nut

Salah satu bubur ayam yang legendaris di Sukabumi adalah Bubur ayam Bu Nut. Bubur ayam di sini tidak memakai kacang dan daun bawang sebagai pelengkap, namun tetap terasa sedap dan gurih.

Anda bisa melengkapi cita rasa bubur dengan minum teh rempah yang juga disediakan kedai ini. Hangatnya teh berpadu dengan rempah

semakin memanjakan lidah.

Perbedaannya hanya terletak pada topping. Bubur ayam Sukabumi biasanya disajikan dengan suwiran daging ayam, kacang kedelai, bawnag goreng, cakwe, dan tambahan kecap secukupnya.

Selain dari topping, kaldu bubur biasanya dicamupur dengan bawang, namun bubur Sukabumi hanya menggunakan bawang sebagai toppingnya. Dengan adanya sedikit perbedaan dibanding bubur yang lain, tentunya tetap memiliki rasa yang tak kalah nikmat.

Nasi uduk Ungu

Nasi uduk milik Mamih Ungu ini terbilang unik karena nasi yang dihidang-kan berwarna ungu berbentuk tumpeng kecil lengkap dengan berbagai lauk di sekelilingnya.

Warna ungu didapat dari ubi ungu yang dihaluskan. Selain ungu, Anda juga bisa mencicipi nasi uduk hijau dari campuran daun bayam.

Nasi uduk berwarna ungu yang disajikan dengan ayam goreng kemiri, tahu, tempe, lalap+sambal serta telor dadar tipis sebagai alasnya. Dari mana warna ungu untuk nasi itu didapat? Sang empunya bilang bahwa warna tersebut berasal dari buah bit dan ubi, rasanya tidak kentara pada nasi uduk yang sudah gurih itu, tapi kandungan gizi yang terdapat pada umbi-umbian itu menjadi nilai tambah tersendiri

Mie Goreng Mang Udin

Kuliner populer lainnya adalah mie goreng Mang Udin khas Sukabumi yang selalu ramai dikunjungi wisatawan, terlebih saat musim liburan.

Sajian mie goreng dilengkapi dengan sayur dan aneka topping yang diolah dengan bumbu-bumbu pilihan menjadikan mie goreng ini salah satu kuliner andalan Sukabumi.

Mencicipi Mie Goreng Mang Udin yang Legendaris di Sukabumi. Mi goreng yang sudah ada sejak 1978 dan turun-temurun hingga sekarang ini merupakan salah satu kuliner populer di Kota Sukabumi. Lokasi tepatnya ada di Jalan Arif Rahman

Roti Priangan

Oleh-oleh legendaris Sukabumi ini wajib Anda coba. Kuliner yang dapat dinikmati seluruh kalangan ini telah ada sejak tahun 1943.

Yang khas dari roti ini adalah teksturnya yang lembut dan tersedia dalam berbagai varian rasa, seperti kismis, coklat, dan gula susu. Harga yang dibandrol pun cukup murah yakni mulai 6 ribu rupiah.

Khusus untuk roti tawar, ada dua harga, yaitu Rp 6.000 dan ukuran yang lebih besar Rp 10.000. Sangat tradisional bagi Anda yang menginginkan nostalgia masa lalu.

Roti Priangan (dahulu Roti Oey Tjiang Lie) ini sudah berdiri sejak sebelum merdeka, yaitu tahun 1943. Jika Anda sesekali berkesempatan ke

Sukabumi jangan lewatkan untuk mencicipi rasanya yang khas. Lokasi pabrik Roti Priangan ini terletak di Jalan Parigi, tidak jauh dari Rumah Duka Paramarta.

Kendati sudah berganti nama menjadi Roti Priangan, namun orang-orang masih begitu akrab menyebutkan roti itu dengan Roti Tjiang Lie saja.

Moci Kaswari

Oleh-oleh lain dari Sukabumi yang terkenal adalah kue mochi. Kue berbentuk bulat dan kenyal ini memiliki rasa manis.

Memang banyak toko yag memproduksi kue moci ini, namun yang paling populer adalah mochi yang diproduksi beberapa toko di gang Kaswari di Sukabumi.

Kue moci biasanya di jual di dalam sebuah keranjang, karena hal inilah kue moci juga disebut dengan kue keranjang. Setiap keranjang biasanya berisi lima hingga tujuh butir kue moci.

Pada awalnya kue moci hanya dibuat dua jenis yang dijual di pasaran, yaitu kue moci tanpa isi yang disebut kiathong dan kue moci yang diisi dengan adonan kacang. Seiring dengan pesatnya penjualan dan perkembangan industri pembuatan kue moci, saat ini kue moci dibuat dalam beberapa varian rasa mulai dari rasa mocca, jahe, durian dan rasa lainnya. Pada dasarnya kue moci merupakan makanan asli Tiongkok.

Kue ini merupakan salah satu makanan yang disajikan pada resepsi pernikahan pasangan warga keturunan Tiongkok. Namun, ketika kue ini mulai dipasarkan ke masyarakat, kue itu menjadi salah satu makanan yang digemari banyak orang, tak hanya warga keturunan Tiongkok tetapi digemari oleh beberapa kalangan khusunya warga Sukabumi.

Bandros Atta

Mencari kue bandros? Di mana lagi kalau bukan di Bandros Atta. Kue berbahan tepung beras, santan dan kelapa ini tersedia dalam berbagai rasa, seperti vanila, coklat dan keju.

Selain bandros, di sini juga menyediakan aneka minuman hangat seperti stmj, susu, kopi dan teh. Harga yang bersahabat juga menjadi alasan banyaknya wisatawan berkunjung ke sini.

Bandros Atta berlokasi di Jalan Gudang No. 4. Persisnya, sekitar 15 meter saja dari perempatan lampu merah. Karena itu banyak juga yang menyebutnya Bandros Gudang.

Bandros adalah panganan berupa kue berbahan utama tepung terigu, telur, mentega, gula, dan parutan kelapa. Meski terbuat dari adonan yang sederhana, tapi saat dikunyah sangat terasa lembut dan gurih, membuat panganan ini sangat banyak penggemarnya.

Sementara Bandrek adalah minuman yang terbuat dari campuran gula merah dan jahe, ditambah dengan sedikit rempah-rempah untuk menambah aroma dan rasa yang dapat menggugah selera. Panganan dan minuman khas Sukabumi ini paling pas dinikmati saat panas atau hangat.

Sekolah Adiwiyata
KENALKAN ISU LINGKUNGAN KE ANAK MUDA

Salah satu cara mengenalkan isu lingkungan ke anak muda adalah melalui program Sekolah Adiwiyata. Adiwiyata, secara internasional disebut pula dengan Green School adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup

Generasi muda Indonesia memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan. Studi Cambridge Global Perspective mendapati bahwa 21 persen pelajar Indonesia (usia 13-19 tahun) melihat polusi lingkungan, termasuk sampah plastik, merupakan permasalahan besar global.

Sementara itu, 93 persen pelajar Indonesia menyatakan akan mengambil aksi untuk menangani isu tersebut. Temuan World Economic Forum juga memperlihatkan perhatian positif lainnya dari generasi muda Indonesia, yaitu mereka memiliki aspirasi besar untuk berwirausaha. Angka itu bahkan 35,5% rasio tertinggi dibandingkan negara-negara ASEAN.

Salah satu cara mengenalkan isu lingkungan ke anak muda adalah melalui program Sekolah Adiwiyata. Adiwiyata, secara internasional disebut pula dengan Green School adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya

21%
Pelajar Indonesia
(usia 13-19 tahun)

POLUSI LINGKUNGAN ADALAH MASALAH GLOBAL

Studi Cambridge Global Perspective

CAKUPAN GERAKAN ADIWIYATA

Sesuai peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 52 Tahun 2019 tentang "Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah"

- Konservasi energi
- konservasi air
- Pembelajaran pada mata pelajaran atau ekstrakulikuler
- Kebersihan, sanitasi dan drainase
- Penanaman dan pemeliharaan pohon
- inovasi terkait PRLH

pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Gerakan yang dimaksud dalam adiwiyata ini terdapat dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 52 Tahun 2019 tentang "Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah", mencakup penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH); konservasi energi; konservasi air; pembelajaran pada mata pelajaran atau ekstrakulikuler; kebersihan, sanitasi dan drainase; penanaman dan pemeliharaan pohon; serta inovasi terkait PRLH.

Sekolah-sekolah pun berlomba menerapkan konsep Green School sebagai penerapan sekolah Adiwiyata. Sekolah-sekolah di Salatiga berhasil meraih predikat Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi.

Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 bagi Sekolah Adiwiyata tingkat dasar (SD) dan menengah pertama (SMP) untuk 4 sekolah di Kota Salatiga.

Sekolah yang mendapat penghargaan tingkat provinsi tersebut yaitu SD Negeri Sidorejo Lor 04, SMP Negeri 5, SMP Negeri 8, dan SMP Negeri 9 Salatiga. Penyerahan penghargaan tersebut dilaksanakan secara daring oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dan diserahkan oleh Gubernur Jawa Tengah pada hari Selasa tanggal 8 September 2020.

Hal ini merupakan tindaklanjut dari hasil penilaian sekolah Adiwiyata yang telah dilaksanakan pada awal tahun 2020 ini. Penghargaan tersebut disambut gembira oleh banyak pihak, terlebih dalam masa pandemi yang mengharuskan pembatasan kegiatan yang melibatkan massa berskala besar.

"Pencapaian ini bukan hanya kebanggaan, juga merupakan kepuasan tersendiri bagi para pegiat Adiwiyata sebagai pelaku/pelaksana di sekolah maupun bagi Dinas Lingkungan Hidup sebagai penggiat sekaligus pembina di tingkat Kota, karena usaha pembinaan lingkungan di lingkungan sekolah tentunya bukan tanpa hambatan," ujar Wakil Walikota Salatiga Muh Haris.

Pada 2019, enam sekolah di Kota Depok bahkan meraih pengahrgaan Sekolah Adiwiyata Nasional 2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Keenam sekolah dinilai sudah mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan.

Keenam sekolah yang meraih penghargaan tersebut yakni SDN Kemiri Muka 3, SDIT Darul Abidin, SMPN 9 Depok, SMPIT Darul Abisin, SMP Lazuardi Global Islamic School dan SMAN 8 Depok.

“Alhamdulillah, ada enam sekolah di Kota Depok yang mendapat penghargaan Adiwiyata Nasional 2019. Ini menunjukan bahwa sekolah sudah menjadi tempat pembelajaran untuk pengelolaan lingkungan,” ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok, Ety Suryahat.

Enam sekolah di Kota Bandung mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri Tahun 2018 dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta, Jumat (21/12/2018) lalu.

Dari 117 sekolah penerima Adiwiyata Mandiri, Kota Bandung yang mewakili Jawa Barat paling banyak menerima penghargaan tersebut. Sekolah di Kota Bandung yang menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri adalah, SDN 196 Sukarasa, SMAN 3, SMAN 12, SMAN 20, SMKN 5, dan SMKN 7.

Penghargaan Adiwiyata diberikan kepada sekolah yang berhasil mendidik siswa menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Mengapreasi sekolah-sekolah penerima penghargaan tersebut, Wali Kota Bandung Oded M. Danial mengajak kepala sekolah di sekolah-sekolah tersebut untuk bersilaturahim dengannya di Pendopo Kota Bandung, Jln. Dalem Kaum, Selasa (8/1/2019).

Wali kota menyampaikan apresiasi sekaligus bangga atas raihan tersebut. "Saya bangga karena sekolah di Kota Bandung bisa terus berkembang. Dengan penghargaan ini, membuktikikan bahwa Kota Bandung mendidik masyarakat dalam segi lingkungan," katanya.

Wali kota pun terus mendorong, kepada sekolah di Kota Bandung untuk terus menyukseskan program Pemerintah Kota Bandung dalam segi kebersihan seperti program dalam pengelolaan sampah, yaitu Kang Pisman (Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan).

Selain itu, mendidik para muridnya untuk meminimalisir penggunaan botol minuman mineral dengan menggunakan tumbler dan juga pemanfaatan bank sampah di setiap sekolah. "Kita terus lakukan hal ini. Insyaallah kebersihan lingkungan kit semakin nyaman," tuturnya.

“Pencapaian ini bukan hanya kebanggaan, juga merupakan kepuasan tersendiri bagi para pegiat Adiwiyata sebagai pelaku/pelaksana di sekolah maupun bagi Dinas Lingkungan Hidup sebagai penggiat sekaligus pembina di tingkat Kota, karena usaha pembinaan lingkungan di lingkungan sekolah tentunya bukan tanpa hambatan”

INDUSTRIALISASI BISA JADKAN NTB SWASEMBADA TELUR DAN DAGING NASIONAL

Dr. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc
Gubernur NTB

Mataram -- Memiliki potensi sumber daya bahan baku pembuatan pakan unggas membuat NTB berpeluang menjadi daerah swasembada telur dan daging. Hal itu diungkapkan oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat, H Zulkieflimansyah.

Zulkieflimansyah bersama Bupati Dompu, Kader Jaelani mengunjungi pabrik pakan unggas Rabu (7/7). Dalam momen tersebut Ia mengatakan NTB memiliki jagung, dedak dan bahan baku lain, yang membuat NTB bisa swasembada telur dan daging.

Dengan adanya demand dan internal market yang memadai, Zulkifliemansyah mengatakan bahwa industrialisasi dalam bidang pakan ternak bisa menjadi mungkin. Hal didukung dengan kehadiran pabrik pakan unggas yang menjadi bukti nyata swasembada dapat dilakukan dI NTB.

Kabupaten maupun kota lain di provinsi NTB yang mempunyai potensi bahan baku dapat mencontoh pembangunan pabrik pakan ternak ini.

"Geliat industrialisasi di Dompu ini membuat Pak Bupati sangat bersemangat," katanya.

Ia juga memastikan bahwa konsep induatrialisasi tidak sebatas konteks pabrik besar, tetapi disederhanakan sebagai upaya hilirisasi proses pengolahan seluruh bahan baku menjadi produk jadi.

Sebagai contohnya adalah dedak atau jagung yang dapat diproses menjadi pakan maupun olahan lain. Proses hilirisasi membuat petani tidak usah menjual bahan baku tersebut keluar NTB. Jasa yang terlibat akan menjadi banyak dalam proses pengolahan bahan baku dengan saling terkait antara satu dengan yang lain serta semua saling bergerak untuk memperoleh nilai tambah.

"Yang dimaksud adalah industrialisasi seperti ini, yang tentunya mendorong sektor ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tutupnya.

Bukittinggi

Kota Dengan Ketahanan Pangan Terbaik

Kadis Pangan Provinsi Sumatera Barat Efendi menyerahkan penghargaan kepada Kadis Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi Ismail pada saat pelaksanaan Rapat Koordinasi Pembangunan Pangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 di Pangeran Beach Hotel, Padang, Kamis (8/7/2021). (foto: Kominfo Bukittinggi)

Bukitinggi -- Kota Bukittinggi meraih predikat sebagai "Kota Dengan Ketahanan Pangan Terbaik Periode 2018-2020" dari Badan Ketahanan Pangan, Kemeterian Pertanian RI atas prestasi dalam meningkatkan situasi ketahanan pangan-nya rentang 2018-2020. Badan Ketahanan Pangan melakukan penilaian pada 98 kota di seluruh Indonesia.

Kepala Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat Efendi menyerahkan piagam penghargaan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi Ismail, pada saat pelaksanaan Rapat Koordinasi Pembangunan Pangan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 di Pangeran Beach Hotel, Padang, Kamis (08/07/).

Ismail mengatakan, indikator untuk mengukur ketahanan pangan tingkat kota yang digunakan oleh Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan RI yaitu Aspek Keterjangkauan Pangan dan Aspek Pemanfaatan Pangan melalui angka Indeks Ketahanan Pangan (IKP).

Kota Bukittinggi terus mengalami peningkatan situasi ketahanan pangan dalam pengukuran tahun 2018-2020.

Ismail menambahkan, data pada tahun 2018 IKP kota Bukittinggi memiliki skor 83,45 (peringkat 10 seluruh Indonesia), dilanjutkan naik 88,02 pada tahun 2019 (peringkat 4) dan naik peringkat 2 pada tahun 2020 seluruh Indonesia dengan skor IKP 89,01. Memiliki selisih 4,31 dari kota Denpasar dengan skor IKP 93,32.

Badan Ketahanan Pangan juga memberikan penghargaan yang sama pada kabulaten dan provinsi dengan ketahanan pangan terbaik di Indonesia. Kota Bukittinggi menjadi satu-satunya daerah di wilayah Provinsi Sumatera Barat yang memeroleh penghargaan Ketahanan Pangan Terbaik Periode 2018-2020 sehingga hal ini terasa istimewa.

Pemko Bukittinggi yang diwakili Wako Erman Safar mengaku sangat bangga karena di Sumatera Barat hanya Bukitinggi yang menerima Penghargaan ini.

"Semoga kita bisa terus meningkatkan ketahanan pangan untuk kesejahteraan masyarakat Bumittinggi pada tahun-tahun yang akan datang, utamanya pada pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup, bergizi seimbang, beragam dan aman," katanya

KABAR BERITA

Kabar Baik
dari Seluruh
Indonesia

Sosial Media

Facebook Page	Kabar Berita
Twitter	@kabaridnberita
Tiktok	@kabarberitaid
Instagram	@kabarindonesiaberita